

Pemanfaatan Doula Labour Coach Application Untuk Membantu Relaksasi Ibu Pada Persalinan Kala 1

Utilizing The Doula Labor Coach Application To Help Relax Mother In The 1st Stage Of Labor

Hasriani Saleng¹, Dwi Ghita²

¹ Universitas Megarezky, Indonesia,

² STIKes Graha Edukasi, Indonesia

Korespondensi penulis : hasriani.asni863@unimerz.ac.id¹, dwighita924@gmail.com²

Article History:

Received: 15 Juli 2023

Revised: 21 Agustus 2023

Accepted: 16 September 2023

Keywords: : Stage 1; Doula Labor; Coach Application, Relaxation, Labor

Abstract. *In the delivery process, family assistance through the active role of family members by bringing loved ones to the birth process can provide physical and psychological support to the mother which can create a feeling of security and comfort for the mother. Support from the husband is a form of family support that has the greatest impact on the mother's behavior in the delivery process. This community service activity is carried out by providing counseling to pregnant women who are in the Muzzle Bulu Village area, Maros Regency. The purpose of this activity is to educate pregnant women about the importance of assistance in the delivery process, support for childbirth assistance, the importance of assistance in the delivery process, the benefits of the importance of assistance in the delivery process. The knowledge of pregnant women related to the use of the Doula labor coach application to help relax the mother in the 1st stage of labor has increased significantly. Doulas are able to balance the patient's emotions and can provide positive support to face labor calmly and comfortably. Counseling Program Regarding the benefits of the importance of assistance during childbirth carried out well and running smoothly according to the activity plan that has been prepared, without significant obstacles accompanied by the enthusiasm of the participants in participating.*

Abstrak

Pada proses persalinan, pendampingan keluarga melalui peran aktif anggota keluarga dengan jalan menghadirkan orang yang dicintai pada proses persalinan bisa memberikan dukungan secara fisik maupun psikis pada ibu yang dapat memunculkan perasaan aman serta nyaman bagi ibu. Dukungan dari suami merupakan salah satu bentuk dukungan keluarga yang paling besar dampaknya bagi perilaku ibu dalam proses persalinan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil yang berada di wilayah desa moncongloe bulu kabupaten maros. Tujuan kegiatan ini dilakukan mengedukasi ibu hamil akan pentingnya pendampingan dalam proses persalinan, dukungan pendampingan persalinan, tujuan pentingnya pendampingan dalam proses persalinan, manfaat pentingnya pendampingan dalam proses persalinan. Pengetahuan ibu hamil terkait dengan pemanfaatan Doula labour coach application untuk membantu relaksasi ibu pada persalinan kala 1 mengalami peningkatan secara signifikan. Doula mampu menyeimbangkan emosional pasien serta dapat memberikan dukungan positif guna menghadapi persalinan dengan tenang dan nyaman. Program Penyuluhan Mengenai manfaat pentingnya pendampingan pada saat persalinan terlaksana secara baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, tanpa kendala yang berarti disertai dengan antusias peserta dalam berpartisipasi

Kata Kunci: Kala 1; Doula Labour; Coach Application, Relaksasi, Persalinan

* Hasriani Saleng, hasriani.asni863@unimerz.ac.id

PENDAHULUAN

Pada proses persalinan, peran aktif keluarga sangat dibutuhkan melalui kehadiran orang yang dicintai dengan adanya pendampingan keluarga. Keberadaan orang yang dicintai dapat memberikan dukungan baik secara fisik maupun psikis yang dapat membantu ibu dalam mengelola emosionalnya sehingga ibu dapat merasakan perasaan aman dan nyaman. Dukungan suami merupakan salah satu bentuk dukungan keluarga yang paling dekat serta dapat mempengaruhi perilaku ibu (SR & Kamaruddin, 2019).

Teori lain menyatakan bahwa perasaan emosional yang positif, harga diri kuat, serta dukungan dari orang terdekat utamanya keluarga akan dapat melancarkan proses persalinan seorang ibu (Fitria Y & Chairani H, 2021). Umumnya dukungan yang diberikan kepada ibu oleh orang terdekat dapat memberikan kenyamanan dari segi psikis yang sangat dibutuhkan ibu (Hasriani Saleng et al., 2022).

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa klien yang tinggal dalam sebuah keluarga akan terpengaruh oleh tradisi atau budaya dalam memandang sesuatu berdasarkan dukungan yang didapatkan termasuk dari aspek psikis, harapan, serta informasi. Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian oleh (Sri Suparti & Ani Nur Fauziah, 2021) yang mengemukakan bahwa motivasi ataupun dukungan dari suami selama proses persalinan serta menyusui sangat mempengaruhi penurunan kecemasan istri dibandingkan dengan dukungan yang didapatkan dari orang lain. Konsep keperawatan berbasis keluarga ditujukan untuk memenuhi keperluan ibu serta keluarga saat masa kehamilan, persalinan, serta masa nifas, mempromosikan serta melindungi kesejahteraan dan kesehatan ibu dan bayi dengan mengikutsertakan hadirnya keluarga serta lingkungan dalam memberikan intervensi keperawatan baik secara edukasi ataupun dari segi pemenuhan kebutuhan ibu saat proses persalinan, kehamilan maupun masa nifas .

Aplikasi konsep ini didukung dengan konsep maternitas lain yakni FCMC (Family Centered Maternity Care, yaitu proses persalinan dengan aman serta dengan pelayanan kesehatan berkualitas sembari mengenali, memfokuskan serta mengadaptasi keperluan atau kebutuhan pasien, keluarga, serta bayi. Konsep ini ditekankan pada pelayanan maternitas / ibu serta bayinya yang mendukung terciptanya kesatuan keluarga dengan mempertahankan keamanan maupun kesehatan fisik (Pratiwi, 2021).

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Damanik, 2021) yang mengemukakan bahwa motivasi atau dukungan suami saat proses persalinan maupun menyusui sangat berpengaruh terhadap turunnya perasaan cemas pada seorang istri dibanding

dukungan oleh orang lain. Hal yang sebaliknya juga berlaku yakni apabila peran keluarga utamanya suami yang kurang mendukung dapat menjadi salah satu sebab tidak langsung dari kejadian tingginya angka kematian ibu dan bayi di negara Indonesia, utamanya peran dalam proses kehamilan, melahirkan, serta nifas.

Pendampingan suami atau keluarga para proses persalinan, selaras dengan komponen dasar yang terkandung pada konsep FCMC, yakni: rumah sakit seharusnya memberikan kelas edukasi untuk persiapan melahirkan bagi ibu dan suami, termasuk peran bagi suami pada proses persalinan. Seyogyanya seorang suami dapat terlibat pada proses persalinan (Ratumas Ratih Puspita, Nita Farida, 2023). Rumah sakit atau tempat pelayanan seharusnya menyiapkan ruangan untuk persalinan dirancang seperti suasana rumah yang berasas pada kebijakan rumah sakit.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil yang berada di wilayah desa moncongloe bulu kabupaten maros. Desa moncongloe bulu merupakan desa definitive serta tergolong sebagai desa swasembada dengan luas wilayah 12, 76 km, penduduknya berjumlah 3.820 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 299,32 jiwa/km tahun 2021. Tujuan kegiatan ini dilakukan mengeukasi ibu hamil akan pentingnya pendampingan dalam proses persalinan, dukungan pendampingan persalinan, tujuan pentingnya pendampingan dalam proses persalinan, manfaat pentingnya pendmpingan dalam proses persalinan. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Moncongloe yaitu dengan mempersiapkan tempat yang nyaman bagi peserta penyuluhan. Mempersiapkan peralatan berupa brosur, spanduk, poster, aplikasi, Laptop & LCD. Sebelum pemateri memberikan penyuluhan peserta kegiatan dianjurkan untuk mengunduh aplikasi pada masing-masing handphone, dilanjutkan paparan materi mengenai aplikasi doula labour coach.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Tim yang terdiri dari Ketua dan 2 anggota lainnya dengan melakukan penjelasan tentang standar pelayanan antenatalcare. Pada penyuluhan ini dijelaskan mengenai standar untuk melakukan pemeriksaan selama masa kehamilan yakni minimal 6 kali. Adapun tujuan dari pemeriksaan yaitu untuk mengetahui keadaan ibu dan bayinya. Dampaknya apabila tidak melakukan pemeriksaan yaitu dapat

meningkatkan angka kematian pada ibu dan bayi. Tempat pemeriksaan kehamilan yaitu rumah sakit, puskesmas, BPS, klinik.

Tabel.1

Pengetahuan	Skor
Sebelum intervensi	12
Setelah intervensi	48

Pada tabel.1 menunjukkan skor pengetahuan ibu hamil terkait dengan pemanfaatan Doula labour coach application untuk membantu relaksasi ibu pada persalinan kala 1 sebelum intervensi didapatkan skor 12 kemudian skor setelah intervensi didapatkan 48. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ayu et al., 2023). Ibu yang dibantu Doula empat kali lebih sedikit cenderung memiliki bayi BBLR, dua kali lebih kecil kemungkinannya mengalami komplikasi kelahiran. Penelitian lain telah menunjukkan bahwa dukungan doula dikaitkan dengan penurunan lama persalinan, insiden kelahiran sesar, epidural, dan kebutuhan pitocin dan forsep .

Hal ini menunjukkan bahwa doula mampu menyeimbangkan emosional pasien serta dapat memberikan dukungan positif guna menghadapi persalinan dengan tenang dan nyaman, Perasaan rileks dan positif selama persalinan dapat memberikan sugesti terbaik sehingga otot-otot panggul rileks guna mempercepat persalinan dan kelahiran yang sehat (Sutrani Syarif, Sumarni, 2020).

KESIMPULAN

Program Penyuluhan Mengenai manfaat pentingnya pendampingan pada saat persalinan dapat dilaksanakan secara baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah disusun dan tidak ada kendala yang berarti walaupun masih ada peserta yang belum berpartisipasi dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan antusias yang baik dari masyarakat dibuktikan dengan sebagian besar peserta mengikuti kegiatan penyuluhan ini hingga akhir kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, S., Astri, T., Tinggi, S., Kesehatan, I., Ibu, P., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Ibu, P. (2023). The Relationship of Knowledge and Motivation in Women of Childbearing Age (WUS) about Early Detection of Cervical Cancer with the Acetic Acid Visual Inspection (IVA) Examination Method at the Poasia Health Center in Kendari City. *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*, 3(3), 7–16.
- Damanik, E. (2021). Analisis Asuhan Sayang Ibu Dengan Lamanya Persalinan Pada Kala I di Klinik Pratama Surnatik. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 166–181.
- Fitria Y & Chairani H. (2021). Modul Continutty of care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana). In *Continutty Of Care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Bayi Baru Lahir Dan Keluarga Berencana)*.
- Hasriani Saleng, Dwi Ghita, & Nurqalbi Sampara. (2022). Persiapan dan Posisi Ibu dalam Persalinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2), 155–160. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v1i2.560>
- Pratiwi, L. (2021). Hubungan Komunikasi Terapeutik Bidan Terhadap Kepuasan Ibu Bersalin Di Bpm Mm Kota Serang. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 4(2), 44–48. <https://doi.org/10.54100/bemj.v4i2.55>
- Ratumas Ratih Puspita, Nita Farida, R. D. P. (2023). Factors Related To The Incidence Of Dehydration Pregnant Women Working. *Journal of Nursing Research*, 3(1), 30–40.
- SR, N., & Kamaruddin, M. (2019). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Rumah Sakit Siti Khadijah Iii Makassar. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(2), 69–73. <https://doi.org/10.31970/ma.v1i2.30>
- Sri Suparti, & Ani Nur Fauziah. (2021). Determinan Kepatuhan Bidan Dalam Melaksanakan Standar Asuhan Persalinan Normal. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 99–110.
- Sutrani Syarif, Sumarni, M. W. (2020). *PENGARUH ENDOPRHINE MESSAGE TERHADAP PERCEPATAN PERSALINAN KALA I DI PUSKESMAS AJANGALE KABUPATEN BONE TAHUN 2018*. 3(1), 66–72. <https://ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/antarakebidanan/article/view/139>